

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini secara umum adalah berbentuk deskriptif kuantitatif karena tujuan penelitian adalah untuk menjelaskan subjek dan tidak memberi perlakuan kepada subjek dan tidak bermaksud mengubah kondisi subjek. Ini karena variabel penelitian diukur sekali saja. Meskipun penelitian ini mungkin tidak dapat menghasilkan inferensi yang kuat bisa dilakukan dengan lebih mudah untuk tujuan perencanaan, pemantauan dan penilaian. Menurut *Gay* (1992), penelitian yang berbentuk deskriptif melibatkan pengumpulan data untuk menjawab pertanyaan tentang skenario terakhir bidang yang ingin dipelajari dan memulai suatu bidang yang belum pernah dikaji atau jarang dikaji.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh, menurut *Akdon* (2008) sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel apabila semua populasi digunakan sebagai sampel dan dikenal juga dengan sensus. Sampling jenuh digunakan bila populasi kurang dari 30 orang. Dalam penelitian ini pendidik yang dijadikan sebagai sampel sebanyak 11 orang.

C. Alat Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan alat pengumpulan data berbentuk angket. Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia

memberikan respons (responden) sesuai dengan permintaan pengguna (Akdon, 2008). Angket akan dibagikan kepada sampel tentang penggunaan alat permainan luar ruangan untuk mengetahui Efektivitas Penggunaan Alat Permainan Luar Ruangan (*Out Door*) bagi Perkembangan Motorik Kasar anak usia 3-4 tahun di TK Labor FKIP-UR.

D. Metode Analisis Data

Penelitian yang dilakukan adalah berbentuk deskriptif dan temuan penelitian diperoleh menggunakan alat kuantitatif secara kuesioner. Data yang telah dikumpulkan dianalisis menggunakan SPSS (*Statistical Package For The Social Science*) version 12.0. Hasil penelitian yang diperoleh melalui jawaban angket yang telah dikumpulkan dan dianalisis dalam bentuk persentase. Angket penelitian ini terkait dengan informasi pendidik kemudian dianalisis secara frekuensi dan persentase. Data yang diperoleh digunakan untuk menganalisis latar belakang pendidikan, pengalaman dan pelatihan ke-PAUD-an yang pernah diikuti. Sedangkan untuk item kuesioner pada Bagian B menjawab pertanyaan terkait tentang pengetahuan pendidik tentang penggunaan alat permainan luar terhadap proses perkembangan motor kasar anak prasekolah, dengan pilihan jawaban yang digunakan dihitung berdasarkan jawaban Skala Likert. Selanjutnya digunakan Uji-t yang dilakukan untuk menguji hipotesis dengan kaidah pengujian signifikansinya yakni jika harga t_{hitung} lebih besar atau sama dengan harga t_{tabel} , maka hipotesis nol (H_0) ditolak, artinya signifikan. Sebaliknya, jika harga t_{hitung}

lebih kecil dengan harga t_{tabel} , maka hipotesis nol (H_0) diterima, artinya tidak signifikan.

H_a : Terdapat Hubungan Penggunaan Alat Permainan Luar Ruangan dengan Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 3-4 Tahun di TK Lab FKIP Universitas Riau.

H_0 : Tidak ada terdapat Hubungan Penggunaan Alat Permainan Luar Ruangan dengan Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 3-4 Tahun di TK Lab FKIP Universitas Riau.

No	Jumlah
1	11
2	11

Dari Tabel 4.1 Jenis Kelamin dapat diketahui bahwa 11 (sebelas) orang guru di TK Labor FKIP UR berjenis kelamin perempuan. Saat ini guru PAUD masih didominasi oleh perempuan, sedangkan laki-laki belum banyak yang berminat untuk menjadi guru dan berkecimpung dalam PAUD. Kondisi guru yang pada umumnya bertekad untuk menempuh pendidikan pada umumnya di jurusan pada saat ini. Kondisi ini juga terjadi di TK Labor FKIP UR.

Tabel 4.2 Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan	Jumlah
1	SMP	0
2	SMA	2
3	D1	0
4	D2	2
5	D3	0
6	S1	1
7	S2	0
8	Lainnya, sebutkan:	0

Dari Tabel 4.2 Pendidikan Terakhir dapat diketahui bahwa dari sebelas (11) pendidik PAUD di TK labor FKIP Universitas Riau yang memiliki tingkat